

FARAH ANN

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- Malaysian Olympic Gymnast
- 7-Time SEA Games Gold Medallist & World Cup Silver Medallist



Farah Ann binti Abdul Hadi, lahir pada tahun 1994, adalah Pesenam Artistik Malaysia. Farah Ann mengambil senam pada usia tiga tahun dan mulai berkompetisi di kompetisi tingkat nasional Sukma Games. Dia membuat penampilan pertamanya di Olimpiade 2010 di New Delhi, mencetak 12.050 poin (latihan lantai), 10.500 (balok) dan 10.250 (bar tidak rata) saat Malaysia finis keempat dalam acara beregu. Pada tahun 2014, Farah Ann kemudian meraih medali perunggu dalam olahraga lantai dan acara tim di Artistic Celtic Cup-Commonwealth Invitational di Perth, Skotlandia. Belakangan tahun itu, ia menempati posisi ke-11 dari 24 pesenam di final semua putaran individu putri di Commonwealth Games di Glasgow, Skotlandia.

Topics

- Asia
- Innovation
- Motivation
- Sports
- Women

Pada tahun 2015, ia berkompetisi di Southeast Asian Games (SEA Games), berkompetisi di semua cabang – bar, balok, vault, latihan lantai, individu dan tim – di babak penyisihan kompetisi dan berhasil mencapai final semua acara. Dia meraih medali emas pertamanya di nomor beregu, diikuti dengan medali kedua di latihan lantai. Dia kemudian memperoleh medali perak masing-masing di bar yang tidak rata, dan acara individu. Dia telah memenangkan 7 Medali Emas di Sea Games. Setelah nyaris absen di Rio 2016, ia telah memenuhi syarat untuk Olimpiade Tokyo 2020 sepenuhnya dengan prestasi ketika ia menempati posisi ke-59 dari 180 pesenam dalam sesi kualifikasi acara all-around individu di Kejuaraan Senam Artistik Dunia 2019 di Stuttgart, Jerman. Dia hanya pesenam Malaysia ketiga yang lolos ke Olimpiade. Farah dinobatkan sebagai Olimpiade Wanita Tahun Ini 2019 oleh Dewan Olimpiade Malaysia. Dia belajar Ilmu Humaniora, Sosial dan Perilaku di Monash University.

Farah Ann telah diabadikan sebagai boneka Barbie oleh pembuat mainan Mattel! Boneka itu adalah bagian dari proyek Barbie Dream Gap yang bertujuan untuk menginspirasi gadis-gadis muda di seluruh dunia dan Farah hanyalah salah satu atlet internasional yang disebut sebagai panutan.